

AKTUALISASI PROGRAM PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN KOLABORATIF DI KELURAHAN GALUNG”

**Chaerul Mundzir, Muh. Wahyu Farayat, Sasmitha, Reski Amaliyah
Ridwan, Wahyuddin, Amalianasari**

Abstrak

Artikel ini mengulas pelaksanaan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antara Badan Pengelola KKN, Mahasiswa KKN serta masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sejatinya merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan besar yang didapatkan dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan tridharma perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan program pengabdian di lokasi KKN, pendekatan ke masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode intervensi social. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan guna meningkatkan sumber daya dan pembangunan di Kelurahan Galung. Adapun program tersebut diantaranya, pembinaan dan pengajaran TK/TPA, Pembinaan dan pengajaran SD, gotong royong setiap hari Jum'at, senam, Isra' Mi'raj, pembersihan makam dan festival anak sholeh. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan para warga se- kelurahan Galung dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Maka diharapkan setiap kegiatan yang telah berlangsung secara kontinyu tetap dipertahankan untuk keberlangsungan pembangunan di Kelurahan Galung.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Pelayanan, Pemberdayaan.

A. Latar Belakang Masalah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator)

dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini terdapat pelaporan mengenai hasil kegiatan pengabdian kita selama kurang lebih 45 hari. Laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, yaitu laporan kelompok yang disusun oleh kelompok/posko dan laporan individu yang dikirim setiap hari melalui google form oleh setiap mahasiswa. Dalam pengabdian kami di lokasi KKN, pendekatan ke masyarakat kami lakukan dengan menggunakan metode intervensi social. Berdasarkan hasil observasi inilah, maka ditentukan 7 program kerja KKN yang akan dilaksanakan.

B. Tujuan Pengabdian

Tujuan utama dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, diharapkan juga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Selain itu, adanya Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran agar mahasiswa

dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Harapannya, semoga program KKN mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk terjun ke dalam masyarakat, belajar dari pengalaman, dan mampu memperoleh pemecahan masalah melalui pemikiran, perencanaan, perumusan dan usaha pelaksanaan yang bersinergi dengan teori-teori keilmuan yang telah didapatkan.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dan kali ini dilaksanakan kurang lebih 45 hari. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi akan tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat.

Sedangkan manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan

persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian sosial dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan KKN Angkt. 68 UIN Alauddin Makassar 2022 pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

Dasar hukum tentang KKN sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia seperti tercantum dalam alinea ke empat pembukaan UUD 1945, Pemerintahan Indonesia antara lain berkewajiban

mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, maka pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Disinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “cross sectoral” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan KKN Angkatan 68 UIN Alauddin Makassar 2022, alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantuh memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut secara pragmatis. Sedangkan manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian sosial dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya di pedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Metode Pelaksanaan (intervensi sosial)

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Intervensi Pekerjaan Sosial adalah aktivitas profesional Pekerjaan Sosial yang dikenakan/ditujukan kepada orang, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat, baik yang bersifat residual ataupun institusional, baik langsung maupun tidak langsung, baik preventif, kuratif-rehabilitatif, developmental-edukatif, maupun preventif, yang dilandasi oleh seperangkat ilmu pengetahuan dan ketrampilan, dan kode etik profesi. Dalam intervensi pekerjaan sosial, dapat di lakukan dengan beberapa pendekatan, diantaranya:

1. Pendekatan Sosiologis

a. Pendekatan Agama

Pendekatan ini bersifat individual; berhubungan dengan keyakinan masing-masing terhadap ajaran agamanya. Melalui pendekatan agama diajarkan bahwa masalah sosial akan timbul bila terjadi pelanggaran terhadap norma-norma agamanya. Pelanggaran ini akan

mendapat sanksi yang kadang sifatnya sangat abstrak dan sangat tergantung kepada keyakinan para penganutnya.

Pendekatan ini lebih terasa keefektifannya dalam kerangka preventif dengan cara penanaman nilai-nilai agama sejak dini dari tiap keluarga dalam masyarakat. Penanaman nilai-nilai agama secara dini diharapkan bisa menjadi benteng ataupun juga filter dalam menyaring pengaruh negatif dari sekelilingnya yang pada gilirannya dapat mencegah terhadap terjadinya masalah-masalah sosial.

2. Pendekatan Hukum

Pendekatan hukum dan pendekatan agama ada kesamaan dalam segi historis, dalam arti pendekatan hukum dalam memandang fenomena masalah sosial bisa bersumber pada pendekatan agama. Pendekatan hukum memandang bahwa masalah sosial terjadi bila terjadi pelanggaran terhadap norma-norma hukum dan untuk pelaku pelanggaran tersebut akan dikenakan sanksi yang jelas yang mengacu pada peraturan atau norma yang sudah dikodifikasikan dan disahkan.

Pendekatan ini bisa bersifat preventif dalam arti masalah sosial dapat dicegah melalui upaya sosialisasi norma-norma hukum yang berlaku, maupun bersifat kuratif atau rehabilitatif dalam arti terhadap pelaku pelanggar norma hukum akan diberikan sanksi tertentu dan diadakan pembinaan agar dia tidak lagi melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma hukum. Mereka yang berperan dalam pendekatan ini antara lain adalah para

penegak hukum maupun aparat pemerintah yang berwajib.

3. Pendekatan Jurnalistik

Pendekatan jurnalistik dimaksudkan sebagai usaha penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan masalah sosial melalui tulisan-tulisan di media cetak. Pendekatan ini berusaha menyadarkan akan bahaya dari masalah sosial yang sedang dan akan terjadi. Mereka yang bisa berperan dalam pendekatan ini selain para jurnalist, juga orang-orang yang punya kompetensi dalam bidangnya dan punya kemampuan menulis (penjelasan secara medis dari dokter tentang HIV/AIDS, penjelasan dari ahli ilmu sosial tentang kemiskinan). Pendekatan ini dianggap cukup besar artinya dan mempunyai jangkauan yang luas, baik dari segi penyebaran geografis maupun kelompok sasaran. Sayangnya pendekatan ini hanya efektif bagi masyarakat yang mempunyai budaya baca.

4. Pendekatan Seni

Pendekatan seni adalah suatu upaya yang dilakukan para seniman (seni drama, musik, tari, lukis, sastra, dsb) untuk membangun simpati kemanusiaan sehubungan dengan situasi sosial yang bermasalah. Seniman seringkali memberikan kritik sosialnya terhadap pemerintahan yang telah menyimpang dari tujuannya (banyaknya terjadi korupsi, kolusi, nepotisme dan kebobrokan-kebobrokan lain) melalui karya seninya.

Dalam pendekatan ini harus memperhitungkan kelompok yang menjadi sasaran, misal apabila yang jadi sasaran adalah anak muda, maka

musik yang digunakan juga musik yang sesuai dengan selera anak muda. Begitu juga dengan kesenian lainnya, misalnya wayang cocok untuk digunakan pada masyarakat desa di Jawa, dst.

5. Pendekatan Lain

a. Pendekatan Ekologi

Pendekatan Ekologi Yaitu suatu metode pendekatan yang didasarkan atas konsep dan prinsip ekologi, dalam arti menelaah masalah sosial sebagai hasil interrelasi antara masyarakat manusia dengan lingkungannya pada suatu ekosistem. Melalui pendekatan ekologi, pertumbuhan masyarakat manusia di tempat-tempat tertentu, baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan segala aspeknya dipelajari dan dikaji pengaruhnya terhadap lingkungan setempat. Manusia merupakan bagian dari alam, bukan penguasa alam oleh karena itu perbuatan manusia yang serampangan tidak terencana yang menimbulkan ketimpangan lingkungan akhirnya merugikan dan mengancam kehidupan manusia itu sendiri.

Aspek-aspek yang harus diungkapkan dari komponen manusia pada pendekatan ekologi yaitu, aspek demografis, sosial ekonomi, sosial budaya, sosial politik, sosial geografis, sosial historis dan lainnya yang berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan alam. Yang mendorong terjadinya masalah sosial pada ekosistem adalah bahwa manusia berkecenderungan menyederhanakan keadaan unsur-unsur ekosistem tersebut, sehingga menjadi labil dan mudah goncang.

Paul R. Erlich et.al mengemukakan bahwa manusia telah menjadi musuh bagi kompleks sistem ekologis yang menyebabkan tidak stabilnya suatu ekosistem.

b. Pendekatan Pertumbuhan Eksponensial

Pendekatan pertumbuhan eksponensial yaitu pendekatan yang menyebutkan bahwa pertumbuhan kuantitas dan kualitas suatu benda, unsur atau gejala dari suatu tingkat ke tingkat berikutnya terjadi dengan kelipatan dua. Pendekatan ini berlandaskan metodologi dinamika sistem yang merupakan suatu metodologi untuk menganalisa kelakuan dan relasi komponen-komponen yang kompleks pada suatu sistem. Kerangka kerja dinamika sistem ini berdasarkan suatu model untuk menyusun pemikiran interrelasi komponen-komponen pokok tertentu, serta untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tadi saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu sistem.

Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengadakan analisa sistem yang kompleks dan berubah serta tumbuh secara dinamik terus menerus yang menyebabkan masalah sosial. Pada pendekatan pertumbuhan eksponensial harus ditentukan dulu masalah yang akan dianalisa. Selanjutnya diteliti unsur-unsur atau faktor-faktor atau komponen-komponen apa yang jadi dasar penyebab masalah sosial tadi, kemudian dianalisa kaitan pertumbuhan satu faktor dengan yang lainnya dan dianalisa pengaruh pertumbuhan faktor yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan analisa pertumbuhan eksponensial, kita dapat mengetahui komponen mana yang

terlalu cepat atau lambat pertumbuhannya dalam kerangka proses dinamikanya. Inilah yang menimbulkan ketidakseimbangan yang kemudian menimbulkan masalah sosial.

c. Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yaitu suatu pendekatan yang menetapkan bahwa masalah sosial sebagai suatu sistem. Pendekatan sistem dijiwai oleh faham ekspansionisme dan cara berfikir sintetik. Ekspansionisme yaitu suatu doktrin yang mempertahankan bahwa semua benda, peristiwa, dengan segala pengalamannya merupakan bagian dari suatu kebulatan yang besar. Ekspansionisme merupakan cara lain meninjau suatu benda atau peristiwa disamping faham reduksionisme yaitu suatu doktrin yang mempertahankan bahwa semua benda dan peristiwa dengan segala perbendaharaan dan pengalamannya terbentuk dari unsur-unsur yang merupakan bagian-bagian yang tidak nampak.

Berfikir sintetik yang tidak dapat dipisahkan dari faham ekspansionisme yaitu cara berfikir yang didasarkan pada proses mental yang menjelaskan sesuatu dengan meninjaunya sebagai bagian dari sistem yang luas serta menjelaskannya berdasarkan peranannya dalam sistem. Penerapan cara berfikir sintetik yang diterapkan pada sistem masalah disebut pendekatan sistem. Sistem yaitu suatu rangkaian gejala yang dihubungkan satu sama lain oleh suatu proses umum. Dalam kehidupan sosial manusia, tiap aspek kehidupan merupakan gejala yang berhubungan satu sama lain membentuk satu sistem.

Segala aspek kehidupan sosial manusia dengan prosesnya yang terus berlangsung, merupakan suatu sistem kehidupan. Kedudukan suatu sistem lebih tinggi daripada kedudukan bagian-bagian yang membentuknya. Kehidupan sosial manusia atau masyarakat merupakan suatu sistem sebagai hasil interrelasi dan interaksi manusia dengan segala aspek kehidupannya. Pada konsep sistem ini, aspek kehidupan manusia di masyarakat, kita tetapkan sebagai komponen atau subsistem yang membentruk sistem tadi. Aspek kehidupan biologis, budaya, ekonomi, politik, psikologis, dst, merupakan subsistem yang berinterrelasi satu sama lain yang membentuk sistem kehidupan manusia yang kompleks.

Pada pengkajian masalah sosial dengan menggunakan pendekatan sistem, subsistem lingkungan tidak dapat diabaikan. Subsistem lingkungan besar peranan dan perkaitannya dengan warna masalah sosial tadi. Dalam hal ini proses berfikir sistem tidak memisahkan tiap langkah dan tiap aparat sebagai satu kebulatan pada pendekatan sistem. Pendekatan sistem secara lugas, merupakan proses keseluruhan mulai dari penentuan subsistem, perencanaan alat pengumpul data, pengumpulan data, analisa data sampai kepada penarikan kesimpulan.

d. Pendekatan Interdisipliner, Pendekatan Multidisipliner

Karena subsistem masalah sosial banyak jumlahnya, kita harus menggunakan disiplin ilmu sosial yang juga lebih dari satu. Pada pendekatan ini kita gunakan disiplin

ilmu sosial yang sesuai dengan jumlah subsistem masalah yang kita analisa dan kita kaji, disebut pendekatan interdisipliner. Pada pendekatan ini, masalah sosial didekati, dianalisa dan dikaji dari berbagai disiplin ilmu sosial secara serentak dalam waktu yang sama. Masalah sosial yang kompleks diungkapkan dari berbagai disiplin akademis seperti Sosiologi, Ekonomi, Antropologi, Politik, Geografi, Psikologi, Sejarah dst, bahkan mungkin dari disiplin akademis diluar ilmu sosial.

Pendekatan sistem dengan pendekatan interdisipliner masalah sosial, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendekatan sistem yang menggunakan disiplin akademis yang jamak, disebut pendekatan interdisipliner. Sebaliknya pendekatan interdisipliner yang menetapkan suatu masalah yang sedang didekati dan sedang.

Dianalisa sebagai suatu sistem disebut pendekatan sistem. Mengingat pendekatan sistem yang sekaligus juga pendekatan interdisipliner yang menggunakan disiplin akademis yang jamak. Pendekatan ini dapat pula disebut sebagai pendekatan multidisipliner.

Jadi, pendekatan pada hakekatnya sama ditinjau dari hakekatnya, pendekatan tadi tidak asing bagi manusia, karena berdasarkan cara berfikir manusia yang multidimensional dalam mengevaluasi suatu gejala atau masalah. Dalam mengkaji masalah sosial yang kompleks melalui pendekatan interdisipliner atau pendekatan sistem, perlu memiliki kemampuan interdisipliner dan sistem.

KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-68 Kabupaten Majene menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Kelurahan Galung melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey dan observasi ke masyarakat. Menanyakan informasi tentang kondisi pendidikan, kesehatan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal dari berbagai kegiatan mulai dari Keagamaan, pendidikan, teknologi, kesehatan, sosial, dan lingkungan.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

D. Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi dan waktu kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Galung (Lingkungan Galung Selatan) Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 45 hari.

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-68 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Februari 2022)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan Ke-68	3 Februari 2022
2	Pembagian lokasi KKN dan Pertemuan pembimbing	11 Februari 2022
3	Pembagian Atribut	11 Februari 2022
4	Pelepasan Mahasiswa angkatan ke- 68	16 Februari 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (Februari–Maret 2022)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di kantor kecamatan Banggae	16 Februari 2022
2	Observasi dan Survey Lokasi	17– 22 Februari 2022
3	Seminar Program Kerja	23 Februari 2022
4	Implementasi Program kerja	14 Februari - 24 Maret 2022
5	Kunjungan Pimpinan	4 Maret 2022
6	Penarikan Mahasiswa KKN	31 Maret 2022

E. Hasil dan Pembahasan

KKN adalah bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja nyata yang searah langsung untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Dengan

mengidentifikasi masalah-masalah pembangunan di masyarakat tertentu. KKN dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru oleh mahasiswa di luar kampus sehingga

diharapkan mampu memahami kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang sangat berguna sebagai bekal di masa mendatang. Selain itu, KKN juga merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang untuk meraih gelar sarjana. Di dalam pelaksanaan program sering kali kita melakukan hal-hal maupun kegiatan yang keluar dari perencanaan. Namun hal ini tidak bisa dipungkiri karena bagaimanapun keadaan menuntut seperti yang demikian. Di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang singkat banyak hal dan kegiatan yang terlaksana namun sesungguhnya kegiatan tersebut bukan merupakan perencanaan kegiatan. Dan sebaliknya banyak perencanaan yang sudah dengan matang pembahasannya akan tetapi tidak bisa dijalankan, hal ini bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan kondisi yang memungkinkan atau tidak. Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program Pendampingan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Galung.

F. Faktor Pendukung dan Keberhasilan Kegiatan Program/Kegiatan

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat

jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Galung, Di antaranya :

1. Faktor Pendukung

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN
- b. Antusiasme masyarakat Kelurahan Galung yang tinggi
- c. Motivasi dan arahan dari pemerintah Kelurahan Galung
- d. Banyaknya tenaga pengajar di TK/TPA di Kelurahan Galung
- e. Antusiasme masyarakat dalam mengadakan Isra' Mi'raj serta melibatkan Mahasiswa KKN di Kelurahan Galung
- f. Banyaknya kegiatan masyarakat di Kelurahan Galung yang mempererat tali silaturahmi.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Sebagian masyarakat masih terkesan cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Cakupan wilayah yang cukup luas, menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.
- c. Masih kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

- e. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan seperti tenaga pengajar di TK/ TPA
- f. Kurangnya kendaraan sehingga sulit untuk menjangkau beberapa Lingkungan di Kelurahan Galung

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-68 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kelurahan Galung juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

G. Kesimpulan

KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-68 Kabupaten Majene Kecamatan Banggae menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Kelurahan Galung. Melalui pendekatan seperti inilah bisa diketahui bahwa kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Langkah

awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey dan observasi ke masyarakat, menanyakan informasi tentang kondisi pendidikan, kesehatan, serta sosial dan masyarakat desa.

Kemudian Tujuan utama pelaksanaan KKN yakni mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan, diharapkan juga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui bahwa kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan, Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup hal-hal dari berbagai kegiatan mulai dari Keagamaan, pendidikan, teknologi, kesehatan, sosial, dan lingkungan.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat Kelurahan dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat.

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan yaitu : Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan

pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Galung.

H. Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari bahwa pelaksanaan KKN (Kuliah kerja nyata) dan penyusunan modul ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah kami rencanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankan kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada Prof. Drs. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D dalam

hal ini selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Badan Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bapak Amril Salam, ST sebagai Kepala Camat Banggae dan seluruh jajarannya. Bapak Nursalam S.Ag selaku Kepala Kelurahan Galung dan seluruh jajarannya. Terkhusus kepada Masyarakat Kelurahan Galung dan semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan terima kasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya.

I. Daftar Pustaka

- Awaluddin, Murtiadi. *Sekerat Asa Dari Tiga Dusun KKN Desa Kaballangan Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang* Angk. 55 UINAM 2017. H. 30
- Husain, I Rustam. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengentasan Kasus Stunting Kkn Di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato* 2020. H. 66
- Soehadha, Muhammad "Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga", Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga 12, no. 1, 2016
- Idris, Ridwan *The Unforgettable 45 Days In Kabbalangan KKN* Angk. 61 UINAM 2019. H. 28
- Kunyati, Siti Anah dan Reviandari Widyatiningtyas, "Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid", JPKM 10, no. 1, 2020.
- Sabir, Muhammad. *Monokrom Arsitektur Waktu Ditanah Selayar* KKN Angk. 63 UINAM 2020